

Apa yang Harus Dilakukan Saat Terjadi Kebakaran? Ini Langkah yang Tepat untuk Melindungi Diri dan Orang di Sekitar

Kebakaran merupakan salah satu keadaan darurat yang dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, baik di rumah, kantor, gudang, maupun kawasan industri. Dalam situasi seperti ini, tindakan yang dilakukan pada beberapa menit pertama sangat menentukan besarnya dampak yang ditimbulkan. Respons yang cepat dan tepat dapat membantu mengurangi risiko cedera, menyelamatkan aset, serta mencegah api menyebar ke area yang lebih luas (Husna & Akhmad, 2020).

Sayangnya, tidak sedikit orang yang masih panik ketika menghadapi kebakaran. Kepanikan sering kali membuat seseorang mengambil keputusan yang kurang tepat, seperti mencoba memadamkan api yang sudah terlalu besar atau kembali masuk ke dalam bangunan untuk mengambil barang berharga. Oleh karena itu, penting untuk memahami langkah-langkah yang harus dilakukan saat terjadi kebakaran agar keselamatan diri dan orang di sekitar tetap menjadi prioritas utama.

Tetap Tenang dan Evaluasi Kondisi Kebakaran

Saat mengetahui adanya kebakaran, usahakan untuk tetap tenang. Meskipun situasi darurat dapat memicu kepanikan, bersikap tenang akan membantu Anda menilai kondisi dengan lebih baik dan mengambil keputusan yang tepat.

Perhatikan dari mana api berasal, seberapa besar kobarannya, serta apakah masih tersedia jalur evakuasi yang aman. Apabila api masih berukuran kecil dan belum menyebar luas, pemadaman awal dapat dilakukan menggunakan APAR yang sesuai. Namun, jika api sudah membesar, menghasilkan asap pekat, atau mulai menghalangi akses keluar, segera lakukan evakuasi tanpa mengambil risiko (Ismara, 2019).

Berikan Peringatan kepada Orang di Sekitar

Setelah mengetahui adanya kebakaran, segera beri tahu orang-orang di sekitar agar mereka dapat segera menyelamatkan diri. Jika bangunan telah dilengkapi dengan sistem alarm kebakaran, aktifkan alarm sebagai tanda adanya keadaan darurat sehingga seluruh penghuni dapat melakukan evakuasi secepat mungkin (Ismara, 2019).

Peringatan yang diberikan sejak dini akan membantu mempercepat proses evakuasi dan mengurangi kemungkinan adanya orang yang masih berada di dalam area berbahaya.

Hubungi Petugas Pemadam Kebakaran

Segera hubungi petugas pemadam kebakaran setelah proses evakuasi dimulai. Saat menyampaikan laporan, berikan informasi secara jelas mengenai lokasi kejadian, jenis bangunan, serta kondisi kebakaran apabila memungkinkan.

Informasi yang lengkap akan membantu petugas mempersiapkan penanganan yang sesuai sehingga proses pemadaman dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif.

Lakukan Evakuasi Melalui Jalur yang Aman

Gunakan jalur evakuasi yang telah tersedia dan hindari penggunaan lift apabila kebakaran terjadi di gedung bertingkat. Lift berisiko berhenti beroperasi akibat gangguan listrik atau dipenuhi asap sehingga dapat membahayakan penggunanya.

Apabila ruangan mulai dipenuhi asap, bergeraklah dengan posisi tubuh serendah mungkin atau merangkak. Cara ini dapat membantu mengurangi paparan asap karena udara yang lebih bersih umumnya berada di bagian bawah ruangan.

Setelah berhasil keluar dari bangunan, segera menuju titik kumpul yang telah ditentukan dan pastikan seluruh anggota keluarga maupun rekan kerja berada dalam kondisi aman.

Jangan Kembali Masuk ke Dalam Bangunan

Meskipun terdapat dokumen penting atau barang berharga yang masih tertinggal, jangan kembali memasuki bangunan yang sedang terbakar. Kondisi kebakaran dapat berubah dengan sangat cepat dan meningkatkan risiko terjebak di dalam bangunan (Ismara, 2019).

Apabila diketahui masih ada seseorang yang belum berhasil keluar, segera sampaikan informasi tersebut kepada petugas pemadam kebakaran. Hindari melakukan upaya penyelamatan sendiri apabila kondisi sudah tidak aman.

Pastikan Peralatan Proteksi Kebakaran Selalu Siap Digunakan

Setelah keadaan dinyatakan aman, lakukan pemeriksaan terhadap peralatan proteksi kebakaran yang telah digunakan, seperti APAR, alarm kebakaran, hydrant, maupun perangkat proteksi kebakaran lainnya. Peralatan yang sudah digunakan atau mengalami kerusakan perlu segera diperiksa, diperbaiki, atau diisi ulang agar tetap siap digunakan apabila terjadi keadaan darurat di kemudian hari.

Selain itu, lakukan inspeksi dan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan seluruh sistem proteksi kebakaran berfungsi dengan baik. Perawatan rutin tidak hanya

menjaga keandalan peralatan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam upaya pencegahan kebakaran.

Kesiapsiagaan adalah Kunci Keselamatan

Menghadapi kebakaran tidak hanya bergantung pada tindakan saat keadaan darurat terjadi, tetapi juga pada kesiapan sebelum kejadian berlangsung. Memastikan tersedia APAR yang sesuai, sistem alarm kebakaran yang berfungsi dengan baik, jalur evakuasi yang jelas, serta melakukan inspeksi dan pemeliharaan secara berkala merupakan bagian penting dari upaya meminimalkan risiko kebakaran (Rahmadani & Setiawati, 2025).

Selain ketersediaan peralatan, edukasi mengenai prosedur keselamatan kebakaran juga perlu diberikan kepada penghuni rumah, karyawan, maupun pengelola bangunan. Dengan memahami langkah-langkah yang tepat, proses evakuasi dapat dilakukan dengan lebih cepat, tertib, dan aman ketika terjadi keadaan darurat.

Penutup

Kebakaran merupakan kondisi darurat yang membutuhkan tindakan cepat, tepat, dan terarah. Dengan memahami langkah-langkah yang harus dilakukan saat terjadi kebakaran, risiko cedera, kerugian materi, maupun dampak yang lebih besar dapat diminimalkan.

Namun, penanganan kebakaran yang efektif tidak hanya bergantung pada respons saat kejadian berlangsung. Kesiapsiagaan melalui penyediaan sistem proteksi kebakaran yang memadai, pemeriksaan rutin, serta pemeliharaan peralatan secara berkala merupakan investasi penting untuk melindungi keselamatan jiwa dan aset. Dengan langkah-langkah tersebut, setiap lingkungan kerja, tempat usaha, maupun hunian akan lebih siap menghadapi risiko kebakaran kapan pun terjadi.

Daftar Pustaka

- Husna, I., & Akhmad, E. P. A. (2020). *Analisis sistem tanggap darurat kebakaran di lapangan penumpukan terminal petikemas PT. Nilam Port Terminal Indonesia Tanjung Perak Surabaya*.
- Ismara, K. I. (2019). Pedoman K3 Kebakaran. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 29–31.
- Rahmadani, A., & Setiawati, M. (2025). PENGENDALIAN RISIKO KEBAKARAN DAN EVAKUASI DI GEDUNG SEKOLAH. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(12).

